

# Perpres Pengerjaan Tol Trans-Sumatera Segera Diteken

JAKARTA – Pemerintah menyatakan draf rancangan peraturan presiden (perpres) terkait penugasan pengerjaan proyek tol Trans-Sumatera kepada PT Hutama Karya, diajukan ke Presiden pekan depan.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Hatta Rajasa menjelaskan, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian BUMN, Kementerian PPN/Bappenas, dan Kementerian Keuangan telah berhasil menyelesaikan seluruh draf perpres tersebut.

"Dari sisi kementerian, draf yang sudah disetujui tadi semua lengkap dan final. Kemudian, kami akan ajukan ke Presiden," kata Hatta di kantornya, Jakarta, Rabu (6/3)

Dia berharap dengan penyelesaian draf rancangan perpres itu, maka pelaksanaan proyek infrastruktur di wilayah Sumatera tersebut dapat berjalan lebih cepat.

Hatta juga menjelaskan, sumber

dana proyek ada dua macam, yakni dari penempatan modal negara (PMN) dan pembiayaan dari korporasi baik melalui pinjaman maupun penerbitan obligasi.

Untuk PNM, lanjut dia, PT Hutama Karya telah mengajukan dana sekitar Rp 5 triliun. Namun, dia mengakui, pemerintah bakal memberikan dana penyertaan secara bertahap, atau disesuaikan dengan perkembangan proyek. Pada tahap awal, nilai PNM hanya diberikan sebesar Rp 2 triliun.

Terkait total dana pembangunan tol, Hatta memperkirakan sekitar Rp 300 triliun. Namun untuk angka pastinya, dia belum mengetahui, karena saat ini kajian teknis dan lainnya baru akan diajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU).

Dia juga menuturkan, pembebasan lahan proyek tol Trans-Sumatera berpotensi menemui kendala. Namun, dia memastikan kendala pembebasan

lahan yang dihadapi di Sumatera tidak sebesar di Jawa.

"Di republik ini, semua proses pembebasan lahan ada masalah. Biasanya, proses *nggak* ada yang *smooth*, tapi saya pikir relatif jauh lebih gampang ketimbang di Jawa," kata dia.

Menko Perekonomian juga mengatakan, Hutama Karya bakal bertindak sebagai pengelola jalan tol tersebut. Dalam pengerjaan proyek, PT Hutama Karya dibebaskan untuk mencari mitra baik BUMN maupun swasta.

Sementara itu, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Kementerian PPN/Bappenas Dedi Supriadi Priatna mengatakan, total investasi proyek tol Trans-Sumatera mencapai Rp 355 triliun. Tol dibangun sepanjang 2.770 km yang membentang dari Lampung hingga Aceh.

"Nilai proyek tol ini sebesar Rp 355 triliun dengan jangka waktu pengerjaan 15-20 tahun," ujar dia. (wyu)